

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Kesadaran Ibadah Shalat Siswa MTs Miftahul Ulum Kota Kediri, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

##### **1. Kesadaran Ibadah Siswa Mts Miftahul Ulum Kota Kediri**

Kesadaran ibadah siswa MTs Miftahul Ulum Kota Kediri masih tergolong rendah dan belum maksimal saat pelaksanaan shalat, terutama pada saat shalat berjamaah dhuhur di sekolah. Hal ini dapat diketahui dengan mengamati kegiatan ibadah siswa melalui perilaku yang nampak dari para siswa kurang antusias dalam melaksanakan ibadah shalat.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi kesadaran dari siswa dalam melaksanakan ibadah antara lain:

- a. Kesadaran pribadi
- b. Faktor teman
- c. Faktor lingkungan, antara lain:
  - 1) Faktor keluarga
  - 2) Faktor lingkungan sekolah.

## **2. Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Mts Miftahul Ulum Kota Kediri**

- a. Peneladanan.
- b. Pembiasaan, dengan cara diabsen.
- c. Memberi nasehat
- d. Memberi motivasi kepada siswa
- e. Mengingatkan siswa menjelang waktu istirahat
- f. Pendekatan kepada siswa
- g. Menciptakan suasana religius di sekolah

## **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Bagi Guru Fikih Dalam Berupaya Meningkatkan Kesadaran Ibadah Shalat Siswa Mts Miftahul Ulum Kota Kediri**

### **a. Faktor pendukung**

- 1) Kesadaran siswa sendiri
- 2) Program sekolah
- 3) Fasilitas ibadah
- 4) Adanya program-program keagamaan di sekolah

### **b. Faktor penghambat**

- 1) Kesadaran siswa yang beragam
- 2) Kurangnya koordinasi antara guru dengan orang tua
- 3) Fasilitas sekolah (sarana dan prasarana)
- 4) Waktu

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, melalui bab ini perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ibadah shalat siswa sekolah diharapkan melakukan koordinasi dengan semua pihak yang terkait, baik dari pihak sekolah, orang tua wali murid, serta masyarakat untuk mendukung semua kegiatan ibadah baik di dalam maupun di luar sekolah.
2. Khusus untuk guru Fiqih serta seluruh guru pada umumnya diharapkan mampu menjadi teladan yang lebih baik dalam beribadah, sehingga tercipta kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah.
3. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan beribadah siswa di sekolah diharapkan pihak sekolah melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga pelaksanaan kegiatan ibadah bisa menjadi lebih baik dan maksimal.